

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain atau rancangan penelitian ini termasuk dalam jenis korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dimana waktu pengukuran variabel independen atas beban kerja dan variabel dependen mengenai kinerja perawat hanya dilakukan satu kali, pada satu saat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan dari beban kerja dengan standar pelaksanaan *triage* di ruang IGD Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di IGD Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada pertengahan bulan Februari 2024.

c. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti, dan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi adalah jumlah skor individu yang karakteristiknya sedang dipelajari dan satuan tersebut disebut dengan satuan analisis dan dapat berupa orang, lembaga, atau objek (Adiputra et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat IGD RSU Balikpapan Baru yang berjumlah 17 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian (Adiputra et al., 2021).

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling*/Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang (Abdullah, *et al*, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat IGD RSU Balikpapan Baru sejumlah 17 orang.

a. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti karena variabel tersebut perlu dibatasi. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Adiputra *et al.*, 2021).

Definisi Operasional Hubungan Beban Kerja Dengan pelaksanaan
Triage IGD di RSUD Balikpapan Baru.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen	Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerja dalam jangka waktu tertentu.	Kuisisioner beban kerja (2016)	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden	<i>Ordinal</i> Kategori Skoring dengan skala likert : Selalu : 4 Sering : 3 Kadang-Kadang : 2 Tidak Pernah : 1	Skor Beban kerja berat jika skor 40-52 Beban kerja sedang jika skor 27-39 Beban kerja ringan jika skor 13-26
Variabel Dependen	Pelaksanaan <i>triage</i> dengan melakukan pengkajian, menentukan masalah dan rencana keperawatan	Lembar Kuesioner oleh Widipertama dan Irawati (2017)	Menghitung skor pertanyaan yang dijawab responden	<i>Ordinal</i> Kategori Skoring dengan : Ya : 1 Tidak : 0	Skor Tidak Tepat jika skor \leq median 3 Tepat jika skor $>$ 3

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen-komponen yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh jawaban yang dirumuskan, yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat terlaksana tanpa adanya variabel yang diteliti. Variabel memiliki sifat dinamis, yaitu. sifat-sifat yang sifatnya dapat diubah sehingga dapat dimanipulasi atau diganti sesuai dengan arah tujuan penelitian (Syapitri et al., 2021).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel Independen (Bebas): Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja perawat ruang IGD RSUD Balikpapan Baru.

2. Variabel Dependen (Terikat): yaitu dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan standar *triage* di IGD RSUD Balikpapan Baru.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia-sia.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan alat berupa kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Syapitri et al., 2021).

a. Beban Kerja Perawat

Kuisisioner beban kerja yaitu kuisisioner pengukuran variabel beban kerja yang terdiri dari pernyataan aspek fisik dan aspek psikologis. Aspek fisik adalah ditentukan berdasarkan jumlah pasien yang harus dirawat yaitu minimal, parsial dan total. Sedangkan aspek psikologis berdasarkan hubungan antar individu, dengan perawat serta dengan kepala ruangan dan juga berhubungan antara perawat serta dengan pasien.

Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh buku Nursalam (2016) yang telah teruji validitas dan reliabilitas untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas dengan nilai cronbach alfa 0,890. Kuisisioner terdiri dari 13 pertanyaan dengan alternatif jawaban skor 4 jika selalu (SL), skor 3 jika sering (S), skor 2 jika kadang-kadang (KK) dan skor 1 jika tidak pernah (TP).

Dari skor jawaban kemudian dijumlah dan dikategorikan :

Beban kerja berat jika skor 40-52

Beban kerja sedang jika skor 27-39

Beban kerja ringan jika skor 13-26

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisoner beban kerja perawat

No	Dimensi	Indikator	No Ceklist		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Beban Kerja Perawat	Aspek Fisik	1,2,3,4	5,6	6
		Aspek Psikologis	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	0	7
		Total	11	2	13

b. Pelaksanaan *Triage*

Untuk mendapatkan data pelaksanaan *triage* yaitu menggunakan kuisoner. Kuisoner ini diadop dari penelitian yang di lakukan oleh Widia Irawati (2017) “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaksanaan *Triage* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soedirman Kebumen” yang telah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil nilai uji reliabilitas dengan nilai cronbach alfa 0,917. Kuisoner terdiri dari 6 pertanyaan dengan alternatif jawaban skor 1 jika Ya, skor 0 jika Tidak. Skor total diubah menjadi presentase dengan menggunakan kriteria yang direfrensikan, skor diinterpretasikan sebagai kategori Tidak Tepat jika skor ≤ 3 dan Tepat jika skor > 3 .

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuisioner Pelaksanaan Triage

No	Dimensi	Indikator	No Ceklist
1.	Pelaksanaan	Penilaian Pasien Cepat	1 - 4
	Triage	Pengkategorian dan Pengalokasian pasien	5 - 6

d. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Balikpapan Baru.
- d. Peneliti mengajukan permohonan izin ke pihak RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan wawancara kepada perawat IGD di RSUD Balikpapan Baru.
- e. Peneliti melakukan wawancara kepada perawat IGD di RSUD Balikpapan Baru.
- f. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- g. Setelah mendapatkan Surat *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak RSUD Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- h. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala IGD untuk melakukan penelitian di RSUD Balikpapan Baru.
- i. Setelah mendapat perizinan dari Kepala IGD peneliti menemui kepala ruang IGD untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangannya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.

- j. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tentang penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner.
- k. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
- l. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner setelah selesai mengisi.
- m. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkan kembali.
- n. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuesioner peneliti melakukan olah data.
- o. Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner.
- p. Kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
- q. Peneliti melakukan *tabulating* yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
- r. Peneliti melakukan *cleaning* yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.
- s. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab V yaitu hasil penelitian.
- t. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.
- u. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

e. Etika Penelitian

Menurut Adiputra et al., (2021), etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

- a. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person).

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan potensi bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Subyek yang terkena risiko penelitian harus dilindungi.

b. Manfaat (Beneficence).

Penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non- Maleficence).

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (Justice).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membeda-bedakan subyek. Perlu dicatat bahwa penelitian ini menyeimbangkan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi menurut pengertian kesehatan meliputi: fisik, mental, dan sosial.

Menurut Notoatmodjo dalam Sidharta et al., (2021), Etika penelitian merupakan pedoman etika yang diterapkan pada seluruh kegiatan penelitian, baik itu peneliti, pihak penelitian (objek penelitian), maupun masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian.

a. Informed Consent (Lembar persetujuan).

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan menyerahkan formulir persetujuan. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak diberikan

atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

f. Pengolahan Data

Menurut Syapitri et al., (2021), tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek kembali atau meneliti ulang apakah isian lembar kuesioner telah terisi lengkap.

2. *Scoring*

Skor atau penilaian yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. Variabel Beban kerja

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1) Tidak Menjadi Beban Kerja | : 4 |
| 2) Beban Kerja Ringan | : 3 |
| 3) Beban Kerja Sedang | : 2 |
| 4) Beban Kerja Berat | : 1 |

b. Variabel Pelaksanaan *Triage*

- | | |
|----------|-----|
| 1) Ya | : 1 |
| 2) Tidak | : 0 |

3. *Coding*

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner. *Coding* berfungsi untuk mempermudah pada saat proses analisa data serta mempercepat proses memasukkan data.

a. Variabel beban kerja

- | | |
|----------|-----|
| 1) Berat | : 1 |
|----------|-----|

- 2) Sedang : 2
- 3) Ringan : 3
- b. Variabel pelaksanaan *triage*
 - 1) Pelaksanaan *triage* tidak tepat : 0
 - 2) Pelaksanaan *triage* tepat : 1

4. *Data Entry*

Data Entry yaitu memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan. Pada tahap ini semua data yang sudah editing dan di coding dimasukan kedalam program software computer salah satunya dengan menggunakan program SPSS 27 for window, langkah berikutnya memproses atau mengelolah data sehingga data yang dianalisis dapat memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.

6. *Cleaning*

Cleaning adalah proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak ketika memasukkan data ke dalam komputer.

g. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi ringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variabel dengan memakai rumus yaitu :

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F= Jumlah Jawaban Benar.

n = Jumlah Soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Korelasi *Spearman Rho* digunakan untuk mencari koefisien korelasi dari variabel dengan skala nominal dan ordinal dan mencari hubungan dan menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan dengan bentuk skala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Syapitri et al., 2021)

Dalam uji *Spearman Rho*, dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak berkorelasi.

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*), yaitu:

- 0,00 - 0,25 : korelasi sangat lemah.
- 0,26 - 0,50 : korelasi cukup.
- 0,51 - 0,75 : korelasi kuat.
- 0,76 - 0,99 : korelasi sangat kuat.
- 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan:

- Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.
- Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.
- Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.

- d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

- a. Analisis hubungan antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan *triage* di IGD RSUD Balikpapan Baru.